

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Cimahi, yang beralamat di Jalan Raya Raden Embang Artawidjaja No. 12. Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana penelitian tersebut akan dilakukan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi atau yang biasa disebut dengan *universe* atau *universum* merupakan sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau diamati. Menurut Sugiyono (2013:117) yang dimaksud dengan populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Cimahi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sebanyak 50 orang.

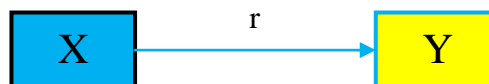
Dalam penelitian ini tidak semua anggota populasi dijadikan sumber data, tetapi hanya sebagian populasi yang umumnya disebut sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2013:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Adapun teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2013:124) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket dengan karakteristik: siswa yang aktif; dan siswa dengan karakteristik usia atau kelas yang tidak ditentukan.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam proses penelitian, dengan adanya desain penelitian maka penelitian akan terarah dan terencana sehingga dapat memberikan efisiensi dan keakuratan terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hidayat (2013) bahwa:

Tiap penelitian harus direncanakan untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan suatu rencana tentang suatu pengumpulan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.

Adapun desain penelitian yang dibuat untuk lebih memudahkan proses penelitian dalam mencapai tujuan secara optimal, penulis sajikan dengan gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Korelasi (Sugiyono, 2013:66)

Keterangan:

X = Ekstrakurikuler Bola Basket.
Y = Kecerdasan Emosional.
r = Hubungan

Dari gambar 3.1 tersebut terdapat dua variabel dalam proses penelitian ini yaitu, variabel bebas (variabel X) adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket dan variabel terikat yaitu kecerdasan emosional (Y). Dimana variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler diukur partisipasi keikutsertaannya dalam ekstrakurikuler bola basket kemudian diukur pula tingkat kecerdasan emosionalnya.

D. Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013:6), bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam pendidikan..

Dengan kata lain, metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mencari jawaban atau kebenaran dari masalah dan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel lain” (Siregar dalam Wardhani, 2013: 31). Sedangkan menurut Ali dalam Rizki (2013: 42) menyebutkan bahwa:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan masalah atau menjawab masalah yang sedang dihadapi pada saat sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan klasifikasi dan analisis atau pengolahan data serta membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah cara untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat sekarang dengan melakukan pengumpulan dan pengolahan data untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan atau situasi yang sebenarnya. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bola basket dengan tingkat kecerdasan emosional siswa di SMPN 1 Cimahi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka kemudian data tersebut dianalisis dan hasilnya akan dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Oleh karena itu, penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, maka diperlukan suatu instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2013: 199) angket adalah:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.”

Angket digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, karena penelitian ini terdiri dari dua variabel, maka dalam penelitian ini terdapat dua jenis angket, yaitu angket untuk mengukur keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket, dan angket untuk mengukur kecerdasan emosional. “Agar instrumen dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala” (Sugiyono, 2013: 133).

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* ini, maka variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator, kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun kisi-kisi angket kemudian dikembangkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tersebut.

Untuk penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia maka dibuatlah kisi-kisi angket.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Keikutsertaan dalam
Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga
(Krathwohl dalam Suhendar 2011: 41)

SUB. KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM SOAL	
		(+)	(-)
1. Kesadaran.	a. Kesadaran akan manfaat.	53,33	30,80
	b. Kesadaran akan kebutuhan.	70,20	5,44
	c. Kesadaran akan keharmonisan.	60,38	9,52
2. Kehendak untuk Menerima.	a. Kegiatan yang menyenangkan.	43,7	41,55
	b. Menghilangkan kejenuhan.	66,13	1,84
3. Pengendalian atau Pemilihan Perhatian.	a. Pilihan yang tepat.	73,11	2,51
	b. Terdapat dampak yang positif.	81,40	21,47
	c. Terdapat kelebihan.	56,22	17,79
4. Menerima Tanggapan.	a. Mau melakukan karena ada saran.	54,14	25,72
	b. Tertarik setelah mengetahui bentuk kegiatannya.	58,27	26,45
5. Kehendak untuk Menanggapi.	a. Adanya Kesadaran Sendiri.	49,34	15,82
	b. Menyadari pentingnya kegiatan.	61,42	23,74
6. Kepuasan Dalam Menanggapi.	a. Merasa yakin akan manfaat.	57,31	18,68
	b. Merasa puas melakukan kegiatan.	69,6	3,65
	c. Merasa puas karena menyehatkan.	71,35	10,76
7. Menerima Suatu Nilai.	a. Mendatangkan kebahagiaan.	67,4	29,48
	b. Menambah pengalaman.	59,36	16,75
	c. Menyehatkan.	77,37	28,63
8. Menyadari Suatu Nilai.	a. Melakukan dengan sungguh-sungguh.	46,12	24,64
	b. Aktif.	62,8	19,83
	c. Teratur.	50,39	32,78

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional
Berdasarkan Teori Daniel Goleman
(2005)

KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM SOAL	
		(+)	(-)
1. Mengenal Emosi Diri.	a. Mengenal dan merasakan emosi diri.	61,14	11,6
	b. Memahami penyebab perasaan yang timbul.	18,47	63,31
	c. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan.	43,3	59,15
2. Mengelola Emosi Diri.	a. Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik.	67,30	57,1
	b. Lebih mampu mengungkapkan amarah lebih tepat tanpa berkelahi.	26,7	62,13
	c. Dapat mengendalikan perilaku yang agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain.	68,25	23,33
	d. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga.	42,32	72,48
	e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (<i>stress</i>).	75,21	64,9
	f. Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan.	82,49	77,17
3. Memotivasi Diri Sendiri	a. Mampu mengendalikan diri.	66,40	74,50
	b. Memiliki kemampuan untuk mengatasi stres.	12,24	58,2
	c. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.	80,20	52,44
4. Mengenal Emosi Orang Lain.	a. Mampu menerima sudut pandang orang lain.	96,56	73,37
	b. Memiliki sikap empati atau kepekaan pada orang lain.	78,45	92,53
	c. Mampu mendengarkan orang lain.	86,55	83,35
5. Membina Hubungan	a. Memiliki kemampuan dan pemahaman untuk menganalisis hubungan dengan orang lain.	81,5	85,29
	b. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain.	60,4	70,10

	c. Memiliki kemampuan berkomunikasi.	94,34	87,28
	d. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.	89,22	91,51
	e. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain.	63,8	76,46
	f. Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain).	90,36	84,38
	g. Dapat hidup selaras dengan kelompok.	93,41	69,27
	h. Bersikap senang berbagi rasa dan kerja sama.	71,16	79,54
	i. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain.	88,19	95,39

Kisi-kisi angket tersebut kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan dan pertanyaan. Bentuk butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dapat bersifat positif maupun negatif. Pertanyaan atau pernyataan tersebut kemudian dijawab oleh responden dalam bentuk pilihan kata-kata yang sudah disediakan, antara lain: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberikan skor nilai 5,4,3,2,1. Untuk lebih jelasnya bentuk penilaian tersebut akan disajikan dalam Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Bentuk Kriteria Penilaian Jawaban Responden (*Skala Likert*)
Sugiyono (2009: 135)

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

F. Uji Coba Angket

Setelah butir-butir pertanyaan atau pernyataan disusun, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji coba angket, sebelum dilakukan penyebaran angket yang sebenarnya. Tujuan dari uji coba angket ini adalah untuk menghasilkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Untuk menghasilkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel, maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas. Adapun tujuan uji coba angket menurut Arikunto (2010:210) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman instrumen, apakah responden tidak menemukan kesulitan dalam menangkap maksud penelitian;
2. Untuk mengetahui teknik yang paling efektif;
3. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket;
4. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Uji coba angket ini dilakukan pada sekolah yang sama yaitu SMPN 1 Cimahi, tetapi pada ekstrakurikuler olahraga dengan cabang yang berbeda, yaitu olahraga futsal dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sebanyak 35 siswa. Sebelum para calon responden mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai tujuan dan tata cara mengisi angket tersebut.

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menggunakan instrumen dalam penelitian sangat diperlukan instrumen yang mempunyai validitas yang tinggi agar instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, dalam hal ini alat ukur tersebut adalah angket. "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur" (Sugiyono, 2013: 173).

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor pada masing-masing pernyataan sesuai dengan jawaban.
- b. Menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor total setiap responden.
- c. Setiap skor butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2010: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefesien korelasi.
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y.
 $\sum X^2$ = Jumlah skor x yang dikuadratkan.
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor y yang dikuadratkan.

- d. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *micrsoft excel*.
- e. Setelah dihasilkan nilai korelasi (r_{hitung}), maka untuk mengetahui masing-masing butir soal valid atau tidak valid akan dilakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana r_{tabel} yang diperoleh berdasarkan “Tabel Harga dari r Product-Moment” (Abduljabar dan Darajat, 2012: 162) dengan jumlah responden (n) sebanyak 35 responden adalah 0,334. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil atau tidak sama dengan r_{tabel} maka dapat dinyatakan butir soal tersebut tidak valid. Berikut hasil perhitungan validitas instrumen penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen Keikutsertaan Ekstrakurikuler Futsal

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan formula *pearsonproduct-moment* dalam *microsoft excel* diperoleh data sebagai berikut yang akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Keikutsertaan Ekstrakurikuler Futsal

NO.	R _{hitung}	Keterangan	NO.	R _{hitung}	Keterangan
1	0.50	Valid	43	0.38	Valid
2	0.67	Valid	44	-0.26	Tidak Valid
3	0.57	Valid	45	0.35	Valid
4	0.16	Tidak Valid	46	0.18	Tidak Valid
5	0.52	Valid	47	0.22	Tidak Valid
6	0.48	Valid	48	0.00	Tidak Valid
7	0.42	Valid	49	0.27	Tidak Valid
8	0.30	Tidak Valid	50	0.17	Tidak Valid
9	0.29	Tidak Valid	51	0.49	Valid
10	0.29	Tidak Valid	52	0.42	Valid
11	0.58	Valid	53	0.40	Valid
12	0.51	Valid	54	0.07	Tidak Valid
13	0.29	Tidak Valid	55	0.26	Tidak Valid
14	-0.19	Tidak Valid	56	0.32	Tidak Valid
15	0.37	Valid	57	0.39	Valid
16	0.61	Valid	58	0.38	Valid
17	0.36	Valid	59	0.12	Tidak Valid
18	0.23	Tidak Valid	60	0.50	Valid
19	0.26	Tidak Valid	61	0.34	Valid
20	0.52	Valid	62	0.57	Valid
21	0.44	Valid	63	0.42	Valid
22	0.442	Valid	64	0.29	Tidak Valid
23	0.67	Valid	65	0.46	Valid
24	0.47	Valid	66	0.03	Tidak Valid
25	0.50	Valid	67	0.47	Valid
26	0.33	Tidak Valid	68	0.35	Valid
27	-0.11	Tidak Valid	69	0.63	Valid
28	0.42	Valid	70	0.59	Valid
29	0.38	Valid	71	0.28	Tidak Valid

30	0.37	Valid	72	0.06	Tidak Valid
31	0.37	Valid	73	0.07	Tidak Valid
32	0.26	Tidak Valid	74	0.41	Valid
33	0.43	Valid	75	0.33	Tidak Valid
34	0.31	Tidak Valid	76	0.30	Tidak Valid
35	0.35	Valid	77	0.56	Valid
36	0.28	Tidak Valid	78	0.37	Valid
37	0.51	Valid	79	0.30	Tidak Valid
38	0.35	Valid	80	0.47	Valid
39	0.20	Tidak Valid	81	0.62	Valid
40	0.45	Valid	82	0.26	Tidak Valid
41	0.28	Tidak Valid	83	0.53	Valid
42	0.35	Valid	84	0.41	Valid

Sesuai dengan hasil perhitungan pada tabel 3.4 diatas dengan ketentuan r_{tabel} 0,334 diketahui bahwa jumlah butir soal yang valid adalah 50 butir soal, sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 34 butir soal. Selanjutnya butir soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan *microsoft excel* dengan menggunakan formula *pearson product-moment* dihasilkan data sebagai berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Kecerdasan Emosional

NO.	R_{hitung}	Keterangan	NO.	R_{hitung}	Keterangan
1	-0.17	Tidak Valid	49	-0.08	Tidak Valid
2	0.32	Tidak Valid	50	-0.05	Tidak Valid
3	-0.01	Tidak Valid	51	0.56	Valid
4	0.43	Valid	52	0.12	Tidak Valid
5	-0.07	Tidak Valid	53	0.46	Valid
6	0.24	Tidak Valid	54	0.58	Valid
7	0.39	Valid	55	0.28	Tidak Valid
8	0.26	Tidak Valid	56	0.16	Tidak Valid
9	0.00	Tidak Valid	57	0.41	Valid

10	0.36	Valid
11	0.33	Tidak Valid
12	0.33	Tidak Valid
13	-0.04	Tidak Valid
14	-0.22	Tidak Valid
15	0.41	Valid
16	-0.05	Tidak Valid
17	0.24	Tidak Valid
18	0.25	Tidak Valid
19	0.28	Tidak Valid
20	0.15	Tidak Valid
21	-0.03	Tidak Valid
22	0.114	Tidak Valid
23	0.44	Valid
24	0.06	Tidak Valid
25	0.34	Valid
26	0.06	Tidak Valid
27	0.46	Valid
28	0.03	Tidak Valid
29	0.45	Valid
30	0.20	Tidak Valid
31	0.06	Tidak Valid
32	0.33	Tidak Valid
33	0.42	Valid
34	0.28	Tidak Valid
35	0.22	Tidak Valid
36	0.39	Valid
37	0.18	Tidak Valid
38	0.52	Valid
39	0.47	Valid
40	-0.18	Tidak Valid
41	0.21	Tidak Valid
42	0.03	Tidak Valid
43	0.35	Valid
44	0.23	Tidak Valid
45	0.31	Tidak Valid
46	0.14	Tidak Valid
47	0.16	Tidak Valid
48	0.15	Tidak Valid

58	0.65	Valid
59	0.28	Tidak Valid
60	0.41	Valid
61	0.27	Tidak Valid
62	0.27	Tidak Valid
63	0.34	Valid
64	0.32	Tidak Valid
65	0.65	Valid
66	0.43	Valid
67	0.33	Tidak Valid
68	0.30	Tidak Valid
69	0.48	Valid
70	0.58	Valid
71	0.06	Tidak Valid
72	0.53	Valid
73	0.17	Tidak Valid
74	0.58	Valid
75	0.08	Tidak Valid
76	0.49	Valid
77	0.40	Valid
78	0.26	Tidak Valid
79	0.16	Tidak Valid
80	-0.14	Tidak Valid
81	0.03	Tidak Valid
82	0.41	Valid
83	0.68	Valid
84	0.26	Tidak Valid
85	0.38	Valid
86	0.08	Tidak Valid
87	0.64	Valid
88	0.17	Tidak Valid
89	0.09	Tidak Valid
90	0.04	Tidak Valid
91	0.56	Valid
92	0.53	Valid
93	0.24	Tidak Valid
94	0.17	Tidak Valid
95	0.51	Valid
96	0.39	Valid

Berdasarkan data dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah butir soal yang valid adalah 36 butir soal, sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 60 butir soal.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau keterandalan menggambarkan derajat *keajegan* atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukuran atau tes dikatakan reliabel jika alat ukur menghasilkan suatu gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk membuah hasil pengukuran yang sesungguhnya. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan metode belah dua (*split half method*). Berikut langkah-langkah pengolahan data untuk menentukan reliabilitas angket tersebut.

- a. Membagi butir soal menjadi dua bagian soal bernomor ganjil dan genap.
- b. Skor dari butir-butir pernyataan bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir soal yang bernomor genap menjadi variabel Y.
- c. Mengkorelasikan antara skor butir-butir soal valid yang bernomor ganjil dengan genap, dengan menggunakan formula *correlation pearson product moment* dalam *microsoft excel*.
- d. Setelah koefisien korelasi diperoleh, kemudian di sesuaikan dengan tabel interpretasi nilai.

Tabel 3.6
Interpretasi nilai
(Arikunto, 2010: 319)

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

a. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Partisipasi Keikutsertaan Dalam Ekstrakurikuler Futsal

Hasil uji reliabilitas akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Partisipasi Keikutsertaan Dalam Ekstrakurikuler Futsal

	<i>Ganjil</i>	<i>Genap</i>
<i>Ganjil</i>	1	
<i>Genap</i>	0.882	1

Instrumen tersebut memiliki koefisien korelasi sebesar 0,882, nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Kecerdasan Emosional

	<i>Ganjil</i>	<i>Genap</i>
<i>Ganjil</i>	1	
<i>Genap</i>	0.771	1

Koefisien korelasi dalam tabel tersebut adalah 0,771 menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang cukup tinggi.

G. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrument itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, oleh penulis diperbanyak dan untuk disebarkan kepada responden sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian ini.

H. Teknik Perhitungan dan Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui instrument yang diberikan kepada sampel penelitian yang berupa angket, langkah selanjutnya mengadakan pengolahan dan penganalisaan data melalui rumus statistik.

Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Statistik Data

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dalam tabel, kemudian dilakukan penghitungan skor dengan menggunakan program IBS SPSS versi 21 untuk *Windows* untuk mencari nilai rata-rata/*mean*, *median*, *modus*, simpangan baku/*standar*, varian, nilai minimum dan nilai maksimum.

Pemaparan data tersebut meliputi data dari kedua variabel penelitian, yaitu variabel ekstrakurikuler bola basket dan variabel kecerdasan emosional.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan teknik uji *Kolmogrof Smirnov* pada program IBM SPSS Versi 21 untuk *Windows*. Kriteria dari uji normalitas adalah data berdistribusi normal apabila nilai signifikan atau probabilitas > dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Uji normalitas data dilakukan pada kedua variabel yaitu variabel keikutsertaan ekstrakurikuler bola basket dan variabel kecerdasan emosional.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua variabel tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas data menggunakan teknik uji dengan menggunakan formula *F-Test Two-Sample for Variances* dalam *microsoft excel*. Kriteria dari uji homogenitas adalah data berdistribusi homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dan dk ($n_1-1; n_2-1$).

4. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk untuk memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menganbarkan masalah yang diungkap, yaitu hubungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket dengan tingkat kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 1 Cimahi. Perhitungan ini menggunakan program IBS SPSS versi 21 untuk *Windows*.

Dari hasil analisis korelasi akan didapatkan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan dan arah hubungan, sedangkan signifikansi untuk mengetahui hubungan yang terjadi berarti atau tidak. Untuk mengetahui keeratan hubungan maka dilihat pada besarnya koefisien korelasi dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Koefesien Korelasi (r)
Abduljabar dan Darajat (2012:90)

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah